

ABSTRAK

PT Royal Korindah merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan bulu mata palsu yang berkembang pesat di Kabupaten Purbalingga. Penerapan sistem kerja dalam beberapa *shift* kerja sebagai upaya menjalankan produksi dalam memenuhi target penjualan produk bulu mata palsu. Cara tersebut dilakukan karena menguntungkan perusahaan namun berdampak pada beban kerja yang tinggi sehingga pegawai mengalami kelelahan dan penurunan keterampilan dalam bekerja. Hal tersebut apabila tidak ditangani dengan baik maka akan berpengaruh pada penurunan kinerja pegawai sehingga target produksi perusahaan belum tercapai. Pengoptimalan kinerja sangat mendukung adanya kemajuan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *shift* kerja, kelelahan kerja dan kesehatan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yaitu 100 pegawai unit produksi yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dalam skala likert pada kuesioner *shift* kerja, kelelahan kerja dan kesehatan. Pengolahan data menggunakan *software* Minitab versi 19. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik yaitu regresi linear berganda dan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan kesehatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada unit produksi. Rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan yaitu menerapkan waktu istirahat pendek selama 15 menit untuk melakukan istirahat dan melakukan analisa serta penyuaian beban kerja setiap pegawai unit produksi dengan survey dari target kerja, tingkat kesulitan, waktu kerja dan target kerja yang tercapai.

Kata kunci: Kelelahan Kerja; Kesehatan; Kinerja; *Shift*